

**TRADISI TEPUK TEPUNG TAWAR PADA PROSESI SYUKURAN
KELAHIRAN DI MASYARAKAT SUKU MELAYU (STUDI *LIVING*
QUR'AN SURAH ALI IMRAN AYAT 33-37 DI DAERAH SUNGAI
GUNTUNG, INDRAGIRI HILIR, RIAU)**

SKRIPSI



OLEH :

ADE KURNIAWAN

NIM. 933810219

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI**

2025

**TRADISI TEPUK TEPUNG TAWAR PADA PROSESI SYUKURAN
KELAHIRAN DI MASYARAKAT SUKU MELAYU (STUDI *LIVING*
QUR'AN SURAH ALI IMRAN AYAT 33-37 DI DAERAH SUNGAI
GUNTUNG, INDRAGIRI HILIR, RIAU)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh :

ADE KURNIAWAN

NIM. 933810219

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

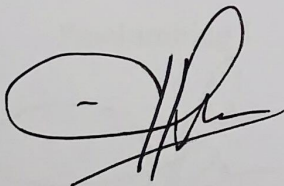
TRADISI TEPUK TEPUNG TAWAR PADA PROSESI SYUKURAN
KELAHIRAN DI MASYARAKAT SUKU MELAYU (STUDI *LIVING QUR'AN*
SURAH ALI IMRAN AYAT 33-37 DI DAERAH SUNGAI GUNTUNG,
INDRAGIRI HILIR, RIAU)

ADE KURNIAWAN

NIM. 933810219

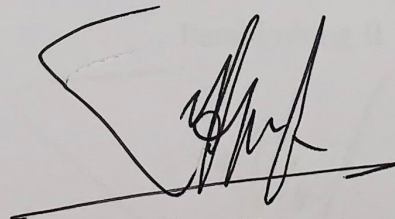
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Abdul Mujib, MA
NIP. 198711142019031003

Pembimbing II



Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I
NIP. 198011252023211007

NOTA DINAS

Kediri, 08 Desember 2025

Nomor : -
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel no.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ADE KURNIAWAN

NIM : 933810219

Judul : Tradisi Tepuk Tepung Tawar pada Prosesi Syukuran
Kelahiran di Masyarakat Suku Melayu (Studi *Living
Qur'an* Surah Ali 'Imrān Ayat 33-37 di Daerah Sungai
Guntung, Indragiri Hilir, Riau)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat
bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan
ujian akhir Sarjana Strata Satu (S- 1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas ketersediaan Bapak, kami
ucapkan terima kasih.

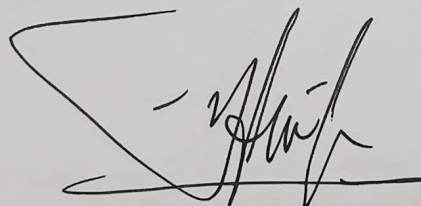
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Abdul Mujib, MA
NIP. 198711142019031003

Pembimbing II



Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I
NIP. 198011252023211007

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 08 Desember 2025

Nomor : -

Hal : Bimbingan Skripsi
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel no.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ADE KURNIAWAN

NIM : 933810219


Judul : Tradisi Tepuk Tepung Tawar pada Prosesi Syukuran Kelahiran di Masyarakat Suku Melayu (Studi *Living Qur'an* Surah Ali 'Imrān Ayat 33-37 di Daerah Sungai Guntung, Indragiri Hilir, Riau)

Setelah dilakukan perbaikan materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntunans yang telah diberikan dalam Sidang Munaqosah yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2025, saya menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian harap maklum dan atas kesediannya kami ucapkan terimakasih.

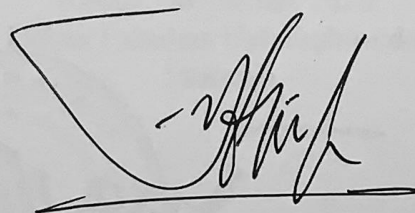
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Abdul Mujib, MA
NIP. 198711142019031003

Pembimbing II



Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I
NIP. 198011252023211007

HALAMAN PENGESAHAN

TRADISI TEPUK TEPUNG TAWAR PADA PROSESI SYUKURAN
KELAHIRAN DI MASYARAKAT SUKU MELAYU (STUDI *LIVING QUR'AN*
SURAH ALI IMRAN AYAT 33-37 DI DAERAH SUNGAI GUNTUNG,
INDRAGIRI HILIR, RIAU)

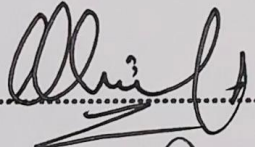
ADE KURNIAWAN

933810219

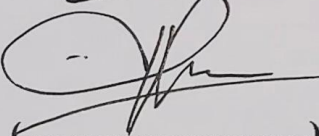
Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri Syekh
Wasil Kediri pada tanggal 29 Desember 2025

Tim Penguji

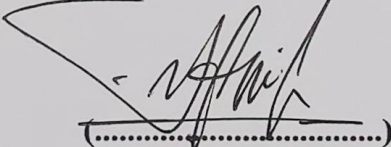
1. Penguji Utama
Dr. H. Masrul Anam, M.A.
NIP. 198505022019021003

()

2. Penguji I
Abdul Mujib, MA
NIP. 198711142019031003

()

3. Penguji II
Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I
NIP. 198011252023211007

()

Kediri, 06 Januari 2026
Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Dakwah



Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.H.I.
NIP. 197111212005011006

HALAMAN MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya
bersama kesulitan itu ada kemudahan.”*

(QS. al-Insyirah, 94: 5-6)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

(Besok Mungkin Kita Sampai-Hindia)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADE KURNIAWAN
NIM : 933810219
Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 08 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



ADE KURNIAWAN
NIM. 9338.102.19

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT., atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW., semoga kelak kita mendapat syafa'at beliau dihari akhir. Dengan penuh rasa syukur dan tak luput dari keberkahan do'a dan dukungan dari orang-orang yang tersayang, kupersembahkan sebuah karya sederhana ini untuk:

1. Kepada orang tua sekaligus Motivator terbaik penulis (Bapak Abdul Hayatussalis) serta pusaka do'a dan surga (Ibu Rapmini). Terimakasih atas doa dan ridhanya yang senantiasa mengiringi setiap denyut nadi. dan terimakasih telah membekali dan selalu mengusahakan pendidikan untuk penulis. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kesehatan, kelancaran rezeki, rahmat, ampunan serta keberkahan dunia dan akhirat. Aamiin.
2. Kepada adik-adikku tercinta, Haryani Putri, Nur Aida Sulistia, dan Farizqi Rasyid. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas do'a dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Untuk seluruh anggota keluarga terimakasih do'a dan semuanya yang telah kalian berikan, semoga Allah membalas kebaikan kalian. Aamiin.
3. Para dosen, terutama bapak Abdul Mujib, MA. dan bapak Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I. yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membimbing saya untuk berpikir kritis, dan mengembangkan potensi diri, saya mengucapkan terima kasih kepada kalian. Semoga Allah Swt. memberikan keberkahan dalam setiap ilmu yang diberikan dan menjadikan setiap pengorbanan kalian sebagai amal jariah yang terus mengalir.
4. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri. Semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih bermakna dalam pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

ABSTRAK

Ade Kurniawan, Dosen Pembimbing (1) Abdul Mujib, MA, dan (2) Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I. Tradisi Tepuk Tepung Tawar Pada Prosesi Syukuran Kelahiran di Masyarakat Suku Melayu (Studi *Living Qur'an* Surah Āli ‘Imrān Ayat 33-37 di Daerah Sungai Guntung, Indragiri Hilir, Riau). Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, 2025

Kata Kunci: Tradisi Tepuk Tepung Tawar, Syukuran Kelahiran, *Living Qur'an*, Āli ‘Imrān 33–37, Masyarakat Melayu

Penelitian ini membahas Tradisi Tepuk Tepung Tawar pada Prosesi Syukuran Kelahiran di Masyarakat Melayu Sungai Guntung, Indragiri Hilir, Riau, dengan perspektif studi *Living Qur'an* terhadap Surah Āli ‘Imrān ayat 33–37. Tradisi ini merupakan salah satu warisan budaya Melayu yang masih dilestarikan hingga kini, khususnya dalam prosesi kelahiran bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan tradisi, mengungkap makna simbolis di dalamnya, serta menganalisis relevansinya dengan pesan al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosiologis. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat, serta dokumentasi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Tepuk Tepung Tawar dilakukan dengan persiapan perlengkapan khas seperti beras basuh, beras kunyit, bunga rampai, daun perenjis, serta prosesi d'oa dan pembacaan Surah Āli ‘Imrān ayat 33–37. Ayat ini menggambarkan doa keluarga Imran agar keturunannya menjadi anak yang saleh, terlindungi dari setan, dan mendapat berkah Allah SWT. Hal tersebut sejalan dengan tujuan tradisi, yakni memohon keselamatan, keberkahan, serta masa depan yang baik bagi anak yang baru lahir.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tradisi Tepuk Tepung Tawar bukan hanya sekadar warisan budaya, tetapi juga mengandung nilai religius yang harmonis dengan ajaran Islam melalui praktik pembacaan al-Qur'an. Dengan demikian, tradisi ini menjadi bentuk nyata integrasi antara budaya lokal Melayu dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian *Living Qur'an* serta melestarikan tradisi budaya Islam di Nusantara.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fatḥah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ / آ	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis diatas
إ	<i>kasrah</i> dan ya	ī	i dan garis di atas

و...ُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas
-------	------------------------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الأَطْفَالِ

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

1. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

2. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

3. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta‘murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau‘*

سَيِّئٌ : *Syai‘un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

4. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia,

tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān*, *Al-sunnah qabl al-tadwīn*.

5. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللهِ: *dīnullāh*, بِاللَّهِ: *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī raḥmatillāh*.

6. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazāli.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “Tradisi Tepuk Tepung Tawar Pada Prosesi Syukuran Kelahiran Di Masyarakat Suku Melayu (Studi Living Qur’an Surah Āli ‘Imrān Ayat 33-37 Di Daerah Sungai Guntung, Indragiri Hilir, Riau)” ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
2. Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M. H. I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
3. Dr. H. Masrul Anam, M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
4. Bapak Abdul Mujib, MA dan bapak Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.

6. Segenap Dosen serta Seluruh Staf Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri yang telah mengurus administrasi, mengatur dan memberikan informasi kepada mahasiswa dan mahasiswi secara tidak langsung telah mendukung terselesaikannya skripsi ini.
7. Seluruh anggota keluarga, terutama Bapak Abdul Hayatussalis dan Ibu Rapmini, selaku orang tua saya yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
8. Teman-teman penulis yang selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, terimakasih selalu ada dalam masa-masa sulit saya.
9. Teman-teman seangkatan tahun 2019, khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya mampu mendoakan, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Kediri, 08 Desember 2025

Ade Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Definisi Konsep	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Teori Living Qur'an.....	14
B. Tradisi Tepuk Tepung Tawar Dalam Suku Melayu	18
C. Q.S Ali 'Imrān Ayat 33-37	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Kehadiran Peneliti	29
C. Lokasi penelitian.....	30
D. Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Teknik Validasi Data.....	32

BAB IV PAPARAN DATA	34
A. Profil Sungai Guntung Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir	34
B. Prosesi dan Makna Tradisi Tepuk Tepung Tawar.....	38
1. Sejarah Tradisi Tepuk Tepung Tawar	38
2. Pengertian Tradisi Tepuk Tepung Tawar	40
3. Pelaksanaan Acara Tepuk Tepung Tawar pada Syukuran Kelahiran di Sungai Guntung.....	42
4. Makna Tradisi Tepuk Tepung Tawar pada Prosesi Syukuran Kelahiran.....	48
5. Dampak dari Tradisi Tepuk Tepung Tawar bagi Orang Tua, Masyarakat dan Anak.....	53
BAB V PEMBAHASAN	57
A. Tradisi Tepuk Tepung Tawar Pada Prosesi Syukuran Kelahiran Sebagai Bentuk Living Qur'an.....	57
B. Penafsiran QS. Āli ‘Imrān Ayat 33-37	61
1. Surat Āli ‘Imrān Ayat 33-37.....	61
2. Asbabun Nuzul Surat Āli ‘Imrān Ayat 33-37	62
3. Munasabah Ayat.....	63
4. Penafsiran Surat Āli ‘Imrān Ayat 33-37	64
C. Relevansi Tradisi Tepuk Tepung Tawar Terhadap Penafsiran Surat Āli ‘Imrān ayat 33-73.....	78
BAB VI PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Agama Penduduk Desa Sungai Guntung Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir Riau Tahun 2022.....	36
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana di Sungai Guntung Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir Riau Tahun 2022.....	37